

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS FLORES**

Oleh

- 1) Nasarius Aban, S.M
Alumni Prodi Manajemen
e-mail: nardyaban21@gmail.com
- 2) Gabriel Tanusi, S.E., M.Si
Dosen Prodi Manajemen
e-mail: gabrieltanusi@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the effect of emotional intelligence, independent attitude and family environment on the interest in entrepreneurship at the University of Flores Management Faculty of Economics. This research is an associative research. The population in this study were students of the Management Study Program of the Faculty of Economics of the University of Flores in the class of 2015-2016 who had passed the entrepreneurship courses of 170 people. Samples taken in this study were 105 respondents, with sampling techniques using simple random sampling. Data collection using questionnaires and interviews, while data analysis was performed using multiple linear regression analysis.

The results of multiple regression analysis are $Y = 1.060 + 0.594X_1 + 0.114X_2 + 0.421X_3 + e$. The coefficient of determination R^2 for the variables X_1, X_2, X_3 is 0.675, which means that entrepreneurial interest can be influenced by emotional intelligence, independent attitude and family environment by 67.50% and the remaining 32.50% is influenced by other factors including factors of education, skills, motivation and others. F test results show the value of $F_{count} > F_{table}$ ($28.442 > 2.69$) with a significant level of $0.000 < 0.05$ meaning that there is a positive and significant influence between emotional intelligence, independent attitude and family environment together on the entrepreneurial interest of the Faculty of Management Study Program Students The economy. Partial test results (t) show 1) Emotional intelligence factors have a positive and significant effect on entrepreneurial interest 2) Family environment factors have a positive and significant effect on entrepreneurial interest 3) Independent attitude factor has no positive and significant effect on entrepreneurial interest.

Keywords: *Emotional Intelligence, Independent Attitude, Family Environment and Entrepreneurial Interest*

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat statistik (BPS) melaporkan data jumlah pengangguran terbuka (TPT) di NTT Agustus 2018 sebanyak 3,01 persen (<http://ntt.bps.go.id>). Angka pengangguran tersebut dapat diperkecil salah satunya dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dengan mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide yang mampu mengambil peluang dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru (Suryana, 2012:9). Diharapkan setelah lulus para mahasiswa lulusan perguruan tinggi pendidikan diploma atau sarjana memiliki kemauan dalam berwirausaha dan mampu membuka lapangan kerja baru sehingga mahasiswa dapat mempekerjakan para pengangguran dan tidak selalu untuk dipekerjakan Setiawati (Hasby 2015:209).

Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja baru. Akan tetapi, minat berwirausaha yang dimiliki oleh kalangan mahasiswa saat ini sangatlah berkurang. Pola pikir yang sudah terukir sejak dulu di kalangan masyarakat adalah bekerja di instansi pemerintahan dengan pekerjaan yang muda dan mendapat gaji tetap, status sosial dan jaminan hidup. Pola pikir seperti inilah yang menyebabkan begitu rendahnya minat berwirausaha di kalangan masyarakat. Untuk itu perlu diciptakan seperti iklim yang dapat mengubah pola pikir tersebut, dengan merubah pola pikir masyarakat khususnya lulusan sarjana dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan seperti yang sekarang ini sedang dijalankan di perguruan tinggi Universitas Flores yaitu adanya mata kuliah kewirausahaan. Di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen mata kuliah ini dapat ditempuh mahasiswa pada semester IV dengan jumlah 2 SKS.

Munculnya minat berwirausaha didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Slameto (dalam Hendrawan. dkk, 2017:297) Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya. Salah satu faktor yang menjadi dorongan seseorang untuk berwirausaha adalah sikap mandiri, karena kemandirian merupakan salah satu ciri kualitas hidup manusia yang memiliki peran penting bagi kesuksesan hidup individu. Dalam berwirusaha mahasiswa harus memiliki

kemandirian sebagai bentuk bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain dan kuat akan bertanggung jawab dan berani menghadapi masalah dan risiko.

Basrowi (dalam Irawati, 2018:65) menjelaskan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan seseorang antara lain kecerdasan, latar belakang budaya, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pola asuh keluarga. Berdasarkan pendapat tersebut, faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha seseorang salah satunya adalah kecerdasan dimana kecerdasan dibagi menjadi beberapa jenis. Salah satu jenisnya adalah kecerdasan emosional.

Menurut Goleman (dalam Nugrahaningsi 2018:3) kecerdasan emosional kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang optimal memiliki peluang lebih untuk mencapai puncak keberhasilan dan menganggap krisis sebagai peluang karena mereka memiliki kemampuan lebih dalam mengenali perasaan diri sendiri, mengenali perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri serta mengelola emosi dengan baik dan dalam hubungannya dengan orang lain.

2. KAJIAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi Anggraeni (dalam Purnamasary, 2018: 11). Adapun ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur berwirausaha sebagai jalan hidupnya. faktor-faktor itu adalah sebagai berikut menurut Hendro (2011: 61) adalah Faktor individual/personal, Suasana kerja, Tingkat pendidikan, Personality (kepribadian), Prestasi pendidikan, Dorongan keluarga, Lingkungan dan pergaulan dan Kesempatan untuk Mandiri

Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (dalam Nugrahaningsih, 2018:3) kecerdasan emosional kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya

dengan orang lain. Sedangkan menurut Salovey dan Mayer (dalam Hasby dkk, 2015:208) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga dapat membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Pengertian sikap mandiri

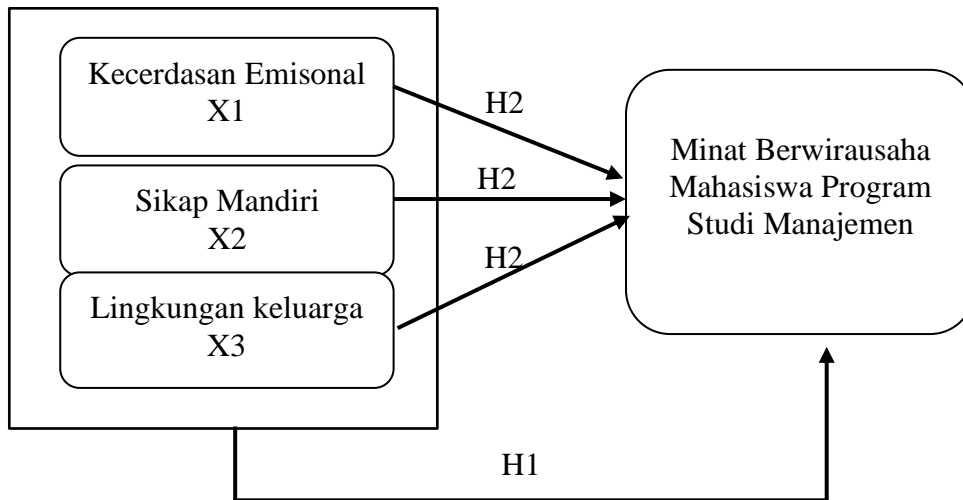
Menurut Paulina, dkk (dalam Hendrawan dkk 2017) sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seseorang yang tidak muda tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sikap mandiri terdiri dari dua suku kata yaitu sikap dan mandiri. Widayatun (dalam Hendrawan. dkk, 2017:297) menjelaskan sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya.

Lingkungan Keluarga

Menurut Evaliana (dalam Purnamasary, 2018:12) Lingkungan keluarga adalah merupakan lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga . Menurut Yusuf (dalam Noviantoro. dkk, 2017:5) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi individu. Keluarga terdiri dari kepala keluarga (ayah,ibu,anak-anak). Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya.

2.1 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini variabel yang akan dihubungkan adalah kecerdasan emosional (X1), sikap mandiri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores angkatan 2015 dan 2016 yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan. Untuk angkatan 2015 sebanyak 74 mahasiswa sedangkan angkatan 2016 sebanyak 96 dengan jumlah secara keseluruhan sebanyak 170 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Variabel Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen Tahun akademik 2015-2016. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai $t_{tabel} >$ yaitu 7,038 dan sumbangan efektif sebesar 60,3%

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha yang ditulis oleh Hasby dkk (2015), dengan hasil yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi minat wirausaha sebesar 25,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kecerdasan emosional sangatlah penting peranannya bagi wirausaha. Emosi mampu memicu timbulnya kreativitas dan inovasi seseorang sehingga penalaran seseorang menjadi cepat dalam berpikir.. Seseorang dapat merumuskan minat untuk memulai ketika mereka memiliki sifat efikasi diri yang tinggi, yaitu keyakinan bahwa sukses bisa merasa, mengenali, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi emosi mereka sendiri dan orang lain.

Wirausahawan perlu memiliki kecerdasan emosional yang optimal dalam memanfaatkan peluang untuk mencapai kesuksesan, sulit bagi seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi untuk menjadi wirausaha yang berhasil jika kecerdasan emosionalnya rendah.

Pengaruh Variabel Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen

Hasil pada penelitian ini variabel sikap mandiri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen tahun akademik 2015-2016. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai $t_{tabel} >$ yaitu 1,339 dan sumbangan efektif sebesar 11,6%

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara sikap mandiri terhadap minat berwirausaha yang ditulis oleh Hendrawan dkk (2017), dengan hasil yang menunjukkan bahwa sikap mandiri tidak mempengaruhi

minat wirausaha sebesar 10,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap mandiri benar-benar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Variabel sikap mandiri tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dikarenakan sebagian besar mahasiswa belum memiliki inisiatif dalam mengambil sebuah peluang usaha dan memiliki keterampilan yang sedikit untuk mengatasi permasalahan dalam lingkungan usaha.

Jadi mahasiswa program studi manajemen belum memiliki niat untuk membuka usaha sendiri dan masih ada minat untuk bekerja ditempat atau perusahaan lain untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk membuka usaha sendiri.

4.2 Pengaruh Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen Tahun akademik 2015-2016. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai $t_{tabel} >$ yaitu 1,841 dan sumbangan efektif sebesar 24,8%.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang ditulis oleh Yusuf dkk (2017), dengan hasil yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat wirausaha sebesar 28,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga benar-benar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak karena lingkungan keluarga adalah lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibanding lingkungan sekunder (masyarakat). Lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu adanya dukungan dan motivasi dari keluarga, mendapatkan cinta dan kasih sayang yang cukup dan adanya panutan dari keluarga untuk pantang menyerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional, sikap mandiri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor kecerdasan emosional, sikap mandiri dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores sebesar 0,442 atau 44,20%. Hipotesis pertama dapat diterima karena dari hasil uji Anova terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $26,259 > 2,46$
2. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa faktor kecerdasan emosional paling dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores dengan nilai sebesar 0,603 atau 60,30% . Hipotesis kedua diterima karena berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,038 > 1,660$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dua kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Manajemen

Diharapkan lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan kewirausahaan diluar perkuliahan dalam rangka meningkatkan kecerdasan untuk menunjang minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Misalnya dengan sering diadakan kegiatan bazar wirausaha untuk mahasiswa

2. Bagi Mahasiswa

Untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan diperlukan suatu usaha nyata oleh pihak fakultas, misalnya dengan memberikan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dengan mendirikan bisnis kecil di lokasi universitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) masih ada variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini, Peneliti selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasby, dkk (2015). *Kecerdasan Emosional dan Karakteristik Individu Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Manajemen Vol. 1 No. 2 Universitas Tadulako.
- Hendrawan dan Sirine. (2017). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Kewirausahaan. Vol. 02, No 03. FEB UKSW.
- Hendro (2011). *Dasar – Dasar Kewirausahaan; Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Masuk Dunia Bisnis*. Erlangga, Jakarta.
- Irawati, dkk (2018). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis*. Universitas Diponegoro, Jurnal Empati. Vol. 7. Semarang
- Purnamasary (2016). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha*. Universitas Negeri Makasar.
- Nugrahaningsih (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa*. Jurnal Mozaik Vol. X. Edisi 1 Univeristas Jakarta.
- Noviantoro, dkk (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Manajemen UNY. Yogyakarta.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://ntt.bps.go.id>. Badan Pusat Statistik Jumlah Pengangguran (TPT 2018). Di akses pada tanggal 05 Maret 2019.
- <http://www.Kemenkeu.go.id>. APBDN 2018. Di akses pada tanggal 05 Maret 2019.